

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Di mana jenis penelitian adalah jenis penelitian ilmu sosial yang umumnya yang mengumpulkan data *non numerik* dan memanfaatkan data tersebut untuk membantu peneliti untuk menafsirkan dan memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.¹ Tujuan dari penelitian kualitatif ini dilakukan adalah untuk menggambarkan, menjelaskan dan mengungkapkan fenomena atau kejadian yang sedang dialami oleh subyek penelitian.² Sesuai dengan tujuan penelitian kualitatif tersebut, diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana perubahan perilaku di era perkembangan teknologi saat ini yang terjadi pada konsumen Nee “SIB Collection” dan bagaimana strategi pemasaran Nee “SIB Collectio” dalam memanfaatkan perubahan perilaku tersebut dan juga perkembangan teknologi informasi saat ini untuk memasarkan produknya, dan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat saat ini.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan terlibat langsung ke tempat penelitian. Dengan mengamati dan terjun langsung ke lapangan, seorang peneliti pasti bisa merasakan dan pastinya dapat menggambarkan secara komprehensif tentang situasi tempat penelitian.³ Oleh karena itu, penelitian ini mengharuskan peneliti untuk

¹ S. Aminah & Roikan, *Pengantar Metode Peneltian Kualitatif Ilmu Politik*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Grouop, 2019) 57.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 14.

³ Conry R Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Grasindo) 9. <https://books.google.co.id>, Diakses pada Tanggal 07/08/09 pukul 05.00.

terjun langsung mengamati bagaimana perilaku konsumen toko Neea “SIB Collection” Saat ini yang baru dan juga konsumen yang sudah menjadi pelanggan Neea “SIB Collection” sudah lama, bagaimana perubahan perilaku pelanggan tersebut dari dahulu sampai sekarang. Dan juga mengamati bagaimana strategi pemasaran Neea “SIB Collection” di era perkembangan saat ini, melihat apa kendalanya, dan bagaimana menyikapi perilaku konsumen saat ini.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Karena penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan atau menceritakan secara jelas dan rinci) mengenai data-data relevan dari fenomena yang menjadi ketertarikan peneliti.⁴ Dengan menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif penelitian akan menjelaskan secara rinci mengenai setiap perubahan perilaku konsumen Neea “SIB Collection” di era perkembangan teknologi informasi serta strategi pemasarannya dalam memanfaatkan perubahan perilaku konsumen tersebut dan perkembangan teknologi informasi.

B. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam perubahan perilaku konsumen di era perkembangan teknologi informasi, dan yang merancang strategi pemasaran di era perkembangan teknologi informasi, berikut ini yang termasuk subyek penelitian ini, adalah:

1. Pemilik dari Neea “SIB Collection”
2. Karyawan Neea “SIB Collection”
3. Pelanggan atau Konsumen Neea “SIB Collection”

⁴ Solimun & Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Statistika Multivariat Permodelan Persamaan Struktural (SEM Pendekatan WarpPLS)*, Cetakan Kedua, (Malang: UB Press, 2017) 9.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan subyek darimana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:⁵

1. Data Primer

Sumber primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya atau sumber aslinya. Peneliti memperoleh data primer ini didapatkan dari observasi pada tempat usaha Neea “SIB Collection” dan juga melakukan wawancara langsung kepada pemilik Neea “SIB Collection” yakni Neea Auleea, mengenai bagaimana perubahan perilaku konsumennya dan juga bagaimana perubahan strategi pemasarannya di era perkembangan teknologi informasi. Tidak hanya mewawancarai pemilik tetapi juga pekerjanya yakni Fiskhatul Ummah dan Rosiana Urbah, sebagaimana pekerjanya juga merasakan bagaimana perilaku konsumen dalam membeli. Serta mewawancarai pelanggan, penelitian di sini mengambil sample pelanggan Neea “SIB Collection” 3 orang yang berumur kurang dari 30 tahun yaitu Fitriana, Ismi Fauziyah, dan Dewi Kumala Sari, serta 2 pelanggan yang berumur sekitar 35 tahun ke atas yakni Rofiqoh dan Musrifah, sebagaimana pelanggan adalah seseorang yang sudah menjadi konsumen sejak lama dan melakukan pembelian secara berulang-ulang, hal ini bisa menjadi sumber data dikarenakan dapat memperlihatkan bagaimana perilaku konsumsinya dari waktu ke waktu. Dan juga memawawancarai konsumen, pada penelitian ini, peneliti mengambil sample 3 orang konsumen yang umurnya kurang dari 30 tahun yaitu Indy Ana Zahrima, Dwiana Sofia dan Fatimatul Zahrok, dan juga konsumen yang berumur sekitar 35 tahun ke atas Maria Ulfa dan Nurul Jannah, konsumen di sini merupakan seseorang yang melakukan pembelian atau mengonsumsi produk Neea “SIB Collection” saat ini,

⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005) 121.

sehingga dapat memperlihatkan gambaran perilaku konsumen yang terjadi saat ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang meliputi dokumentasi maupun observasi pada pihak yang dianggap mendukung pada penelitian ini, tidak langsung diperoleh peneliti pada subyeknya.

Data yang didapatkan peneliti diperoleh dari buku-buku sebagai bahan acuan mendorong pendapat yang penulis kemukakan, dan juga didapatkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini dan yang mendukung pendapat yang penulis kemukakan mengenai penelitian ini.

Peneliti di sini menggunakan buku-buku bersangkutan dengan penelitian ini yang didapatkan dari perpustakaan maupun dari google buku di internet. Serta menggunakan penelitian terdahulu yang diperoleh dari jurnal penelitian di internet.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Neea “SIB Collection” yang berada di jalan kenangaRT 07 RW 02 kalinyamatan jepara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena Neea “SIB Collection” sudah berdiri sejak sebelum maraknya penjualan *online*, hanya mengandalkan Facebook untuk mempromosikan produknya, sampai sekarang sudah memanfaatkan internet untuk tempat jualannya, membayarpun melalui transfer. Dan pastinya melalui banyak perubahan perilaku konsumen dan pastinya juga banyak mengubah strategi pemasarannya. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 agustus sampai dengan tanggal 11 September, yaitu selama 30 hari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:⁶

⁶ Danang Sunyoto, *Konsep dasar penelitian Pemasaran dan Perilaku Konsumen*(Jakarta: CAPS, 2014) 30.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada nara sumber secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini melakukan wawancara langsung kepada pemilik Neea “SIB Collection” yakni Neea Auleea, mengenai bagaimana perubahan perilaku konsumennya dan juga bagaimana perubahan strategi pemasarannya di era perkembangan teknologi informasi.

Tidak hanya mewawancarai pemilik tetapi juga pekerjaanya yakni Fiskhatul Ummah dan Rosiana Urbah, sebagaimana pekerjaanya juga merasakan bagaimana perilaku konsumen dalam membeli. Serta mewawancarai pelanggan, penelitian di sini mengambil sample pelanggan Neea “SIB Collection” 3 orang yang berumur kurang dari 30 tahun yaitu Fitriana, Ismi Fauziyah, dan Dewi Kumala Sari, serta 2 pelanggan yang berumur sekitar 35 tahun ke atas yakni Rofiqoh dan Musrifah, sebagaimana pelanggan adalah seseorang yang sudah menjadi konsumen sejak lama dan melakukan pembelian secara berulang-ulang, hal ini bisa menjadi sumber data dikarenakan dapat memperlihatkan bagaimana perilaku konsumsinya dari waktu ke waktu.

Dan juga mewawancarai konsumen, pada penelitian ini, peneliti mengambil sample 3 orang konsumen yang umurnya kurang dari 30 tahun yaitu Indy Ana Zahrima, Dwiana Sofia dan Fatimatul Zahrok, dan juga konsumen yang berumur sekitar 35 tahun ke atas Maria Ulfa dan Nurul Jannah, konsumen di sini merupakan seseorang yang melakukan pembelian atau mengonsumsi produk Neea “SIB Collection” saat ini, sehingga dapat memperlihatkan gambaran perilaku konsumen yang terjadi saat ini.

⁷ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003, 113.

2. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku, aktivitas-aktivitas dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari di perusahaan.⁸ Peneliti memperoleh data dengan cara mengamati seluruh kegiatan sehari-hari di Neea “SIB Collection”, bukan hanya itu tetapi juga mengamati kegiatan yang terjadi di media sosial Neea “SIB Collection”, sehingga hal ini dapat menggambarkan bagaimana perilaku pelanggan atau konsumen saat melakukan pembelian dan dapat menggambarkan bagaimana mekanisme operasional strategi pemasaran Neea “SIB Collection”.

3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.⁹ Dokumentasi diperoleh dari data-data mengenai fitur-fitur internet yang digunakan Neea “SIB Collection” untuk memasarkan produknya dan juga mendokumentasikan keadaan Neea “SIB Collection”. Serta mendokumentasikan saat melakukan wawancara terhadap pekerja, pelanggan, serta konsumen Neea “SIB Collection”.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data kualitatif meliputi:¹⁰

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dan narasumber akan semakin dekat,

⁸ Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) 202.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 329

¹⁰ Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013) 177.

akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam melakukan hal ini, peneliti melakukan perpanjangan waktu dalam mengamati Neea “SIB Collection”, terjun langsung kelapangan. Agar dapat lebih dekat dengan pemilik toko, sehingga pemilik Neea “SIB Collection”pun lebih terbuka tidak menutup-nutupi, terlebih bisa memberikan nasihat serta masukan bagaimana usahanya dapat bertahan sampai sekarang. Dan selain itu, peneliti dapat lebih tau dan mengenal bagaimana perilaku konsumen Neea “SIB Collection”.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.

Peneliti di sini melakukan pengamatan dengan urutan waktu maupun urutan peristiwa yang terjadi. Dengan melakukan pengamatan dari awal bagaimana Neea “SIB Collection” mendapatkan barang untuk diperdagangkan, lalu bagaimana Neea “SIB Collection” memasarkannya, menerima pesanan ataupun pada saat produknya terjual, mengemasnya, mengirimnya, dan seterusnya. Tidak hanya melakukan pengamatan terhadap Neea “SIB Collection”, tetapi juga mengamati bagaimana perilaku pelanggan dan konsumennya, serta apa saja keluhan pekerja mengenai perilaku pelanggan dan konsumen Neea “SIB Collection” dan juga bagaimana mekanisme kinerjanya di Neea “SIB Collection”. Tidak hanya melakukan pengamatan, tetapi saat melakukan pengamatan tersebut juga didokumentasikan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. atau dengan kata lain triangulasi adalah melihat secara realistas atau sesuai kenyataan dari berbagai sudut pandang atau

perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.¹¹

Langkah-langkah triangulasi meliputi:¹²

a) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah melakukan pengumpulan banyak sumber data yakni orang yang terlibat langsung dengan obyek kajian. Yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah pemilik dari Neea “SIB Collection”, pekerja Neea “SIB Collection”, pelanggan serta konsumen Neea “SIB Collection”.

b) Triangulasi Pengumpulan Data

Triangulasi pengumpulan data adalah, mengumpulkan data atau mencari data dari sumber data tersebut, yakni pemilik dari Neea “SIB Collection”, pekerja Neea “SIB Collection”, pelanggan serta konsumen Neea “SIB Collection”.

c) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tersebut. Peneliti di sini menggunakan metode observasi (dengan terjun langsung di lapangan yakni melihat secara langsung mekanisme operasional Neea “SIB Collection” dan mengamati secara langsung bagaimana perilaku pelanggan dan Konsumen dalam membeli produk Neea “SIB Collection”), metode wawancara (pada penelitian ini peneliti mewawancarai pemilik dari Neea “SIB Collection”, pekerja Neea “SIB Collection”, pelanggan serta konsumen Neea “SIB Collection”). Dan menggunakan metode dokumentasi (dengan kata lain merekam hasil dari pengamatan dan wawancara, pada penelitian di sini peneliti

¹¹ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008) 71.

¹² Suwardi Endaswara, *Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epitemologi, dan Aplikasi)*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: PT Agromedia Pustaka, 2006) 110.

mendokumentasikan hasil pengamatan dan wawancara tersebut melalui foto).

d) Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan. Dalam penelitian di sini, peneliti menggunakan teori yang relevan dari buku-buku yang berasal dari *google book* maupun yang berasal dari perpustakaan, tidak hanya buku-buku tetapi juga bersal dari penelitian terdahulu, sebagai pegangan peneliti untuk melakukan penelitian agar tidak salah langkah ataupun agar tidak memberikan informasi yang menyesatkan untuk berbagai pihak.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara sehingga dapat dipercaya. Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi. Tidak hanya hasil wawancara yang menjadi bahan referensi, tetapi juga dari buku-buku yang berasal dari *google book* maupun yang berasal dari perpustakaan, tidak hanya buku-buku tetapi juga bersal dari penelitian terdahulu, sebagai pegangan peneliti untuk melakukan penelitian agar tidak salah langkah ataupun agar tidak memberikan informasi yang menyesatkan untuk berbagai pihak.

5. Mengadakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data itu valid dan dapat dipercaya. Pada penelitian di sini, yang menjadi sumber data adalah pemilik dari Neea “SIB Collection”, pekerja Neea “SIB Collection”, pelanggan serta konsumen Neea “SIB Collection”.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan (observasi) tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹³

Bentuk penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menerangkan secara sistematis, akurat sesuai dengan fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.¹⁴ Bentuk penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. adapun analisis data meliputi:

1. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Merupakan proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, dan transformasi data “kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan”,¹⁵ mengenai perubahan perilaku konsumen dan strategi pemasaran di era perkembangan teknologi informasi pada usaha Neea “SIB Collection”. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pengolahan data mentah (dari hasil wawancara pemilik dari Neea “SIB Collection”, pekerja Neea “SIB Collection”, pelanggan serta

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 26.

¹⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 7.

¹⁵ I Wayan Ardhi Wirawan, I Nyoman Murba Widana, Gede Mahardika, I Nyoman Suarna Gede Eka Puja Dyatmika, *Konflik dan Kekerasan Komunal*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016) 70.

konsumen Neea “SIB Collection”, dan juga pengamatan dengan dilakukan terjun langsung di lapangan) menjadi data yang lebih sederhana atau yang lebih inti yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah pengolahan data (data reduksi) maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan bagaimana hasil pengolahan data tersebut.

3. *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kualitas atau ibteraksi, hipotesis, atau teori.¹⁶ Dalam hal ini peneliti akan menyampaikan tentang temuan baru yang ataupun temuan yang berbeda dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁶ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas (Teori & Aplikasi)*, Cetakan Pertama, (Bandung: UPI Press, 2014) 78-79.